



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 6 Agustus 2024, Revised: 26 Agustus 2024, Publish: 2 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Standar Nasional Perpustakaan di SMP 35 Medan

Razak Hadinata Hasibuan^{1*}, Makmur Syukri²,

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, hadinatahasibuanrazak@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia, makmursyukri@gmail.com

*Corresponding Author: hadinatahasibuanrazak@gmail.com

Abstract: *This study explores the implementation of the National Library Standards at SMP 35 Medan to evaluate the extent to which the standards are implemented and their impact on school library management. This research method uses a qualitative approach through case studies, with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and analysis of related documents. Key findings indicate that despite efforts to comply with the national standards, there are several significant obstacles, including lack of resources, staff training, and inadequate facilities. These obstacles have an impact on the effectiveness of library services and student engagement. This study recommends the need for increased support from schools and government, as well as better strategic planning to improve the implementation of standards and improve the quality and functionality of the library at SMP 35 Medan.*

Keyword: *Implementation, National Library Standards*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Standar Nasional Perpustakaan di SMP 35 Medan untuk mengevaluasi sejauh mana standar tersebut diterapkan dan dampaknya terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mematuhi standar nasional, terdapat beberapa kendala signifikan, termasuk kekurangan sumber daya, pelatihan untuk staf, dan fasilitas yang belum memadai. Kendala ini berdampak pada efektivitas layanan perpustakaan dan keterlibatan siswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, serta perencanaan strategis yang lebih baik untuk memperbaiki implementasi standar dan meningkatkan kualitas serta keberfungsian perpustakaan di SMP 35 Medan.

Kata Kunci: Implementasi, Standar Nasional Perpustakaan

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai rangkaian catatan sejarah masa lalu yang merupakan hasil budaya umat manusia yang tinggi. Di dalam perpustakaan terdapat harta yang tersimpan dari masa silam dalam wujud karya-karya sastra, buah pikiran, filsafat, dan teknologi peristiwa-

peristiwa besar sejarah umat manusia, ilmu pengetahuan lainnya. Semua itu dapat dipelajari, dihayati, dan diungkapkan kembali pada masa sekarang melalui penelitian dan pengembangan. (Suwarno Wiji, 2015: 15). Kemampuan ilmu pengetahuan selanjutnya ikut mendorong peningkatan persepsi masyarakat tentang perpustakaan. Kini, istilah terbatas tentang sebuah tempat penyimpanan dokumen atau koleksi mulai bergeser dengan berkembangnya persepsi masyarakat tersebut yang lebih mengarah pada pemikiran tentang sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang manajemen informasi (Makmur, 2023: 166).

Indikator keberhasilan sekolah dalam menjalankan programnya dilihat dari kesesuaian proses dengan apa yang direncanakan, kesesuaian dalam pencapaian tujuan, penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya yang efektif dan efisien, serta kemampuan dalam memberikan jaminan terhadap kesesuaian proses dan pencapaian tujuan melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem. Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam proses upaya pencapaian tujuan, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, Tidak terjadi penyimpangan (Makmur, 2023: 392).

Perpustakaan selanjutnya lebih dimaknai sebagai sebuah tempat yang memiliki sistem manajemen dan tata kelola informasi. Perpustakaan pun selanjutnya lebih dipersepsikan sebagai sebuah tempat yang menyimpan koleksi, baik tercetak, maupun yang tidak tercetak, disimpan dan disusun berdasarkan sistem tertentu yang bertujuan supaya dapat dengan mudah ditelusuri dalam sebuah sistem temu kembali informasi. (Dewiki, 2024: 634).

Standar nasional untuk perpustakaan di perguruan tinggi merupakan pedoman pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia sehingga terdapat kesamaan kualitas dalam mengelola perpustakaan. Standar perpustakaan perguruan tinggi dapat menjamin bahwa perpustakaan perguruan tinggi yang mengimplementasikan dapat menjadi perpustakaan dengan bermutu. Kebijakan pemerintah melalui perpustakaan nasional, telah mengeluarkan standar tersebut dengan tujuan menyeragamkan definisi, spesifikasi dan karakteristik mutu yang terdiri dari standar koleksi yang dimiliki, standar sarana-prasarana dan infrastruktur yang ada, standar pelayanan yang dilakukan, standar SDM pustakawan yang menjalankan, standar penyelenggaraan serta standar pengelolaan perpustakaan (Santoso, 2020: 179).

Dalam Undang-Undang Perpustakaan Tahun 2007 Nomor 43 Pasal 23 menjelaskan bahwa: Perpustakaan yang ada di perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang membantu dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Perpustakaan di perguruan tinggi juga menjadi salah satu unit yang dapat menunjang keberhasilan program Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan pada penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pengelola informasi yang dapat menunjang segala proses kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. (Perpustakaan Nasional RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, 2014: 14)

Adapun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah Peraturan terbaru yang menggantikan dan mencabut Peraturan Lama tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Berita Negara Republik Indonesia, 2015: 1952).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam penjelasannya

pada bab IV pasal 9, perpustakaan sekolah harus menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Perpustakaan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan bagi pemustaka. Dalam pemberian layanan, perpustakaan harus mengembangkan sistem penyelenggaraan perpustakaan seperti layanan, pengadaan, dan pengolahan.

Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 di keluarkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional sebagai aturan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Standar Nasional Perpustakaan ini juga ditegaskan dalam pasal 2 yaitu bahwa Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, standar pengelolaan perpustakaan, dan standar teknologi informasi dan komunikasi (Purnamayanti, 2016: 58).

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang di dalamnya ada organisasi, sebab tanpa organisasi ini perpustakaan tidak beda dengan individunya. Artinya perpustakaan merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu saling bekerjasama. Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga. Satuan unit kerja tersebut dapat berdiri sendiri, tetapi dapat juga merupakan bagian dari organisasi di atasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum, unit pelaksana teknis (UPT) perpustakaan pada universitas, dan perpustakaan nasional.

Standar untuk perpustakaan ini dirancang untuk pedoman perpustakaan dengan tujuan memajukan dan mempertahankan peran perpustakaan sebagai mitra dalam pendidikan, mencapai misi lembaga, dan memosisikan perpustakaan sebagai yang terdepan dalam menerapkan manajemen mutu berkelanjutan. Perpustakaan harus menunjukkan peran dan kontribusinya terhadap efektivitas kelembagaan secara keseluruhan dan bersiap dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan tinggi. Sejak dikeluarkannya kebijakan tersebut tahun 2017, semua perpustakaan perguruan tinggi, termasuk perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) mulai berbenah ((Santoso, 2020: 180).

Perpustakaan yang tidak sesuai dengan SNP (Standart Nasional Pendidikan) yang merupakan standart minimal yang harus di wujudkan, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif dan efisien. Serta tata kelola sarana dan prasarana yang belum optimal akan menunjukan bahwa Lembaga Pendidikan belum mengimplementasikan SNP (Standart Nasional Pendidikan). Karena itulah peneliti disini mencoba melakukan penelitian yang ada di salah satu sekolah negeri di medan yaitu SMP 35 Medan untuk dapat mengetahui apakah sekolah tersebut sudah memenuhi Standart Nasional Perpustakaan yang ada.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP 35 Medan, Jl. Wilyam Iskandar Psr 5. Madrasah ini terletak di pingir jalan yang memiliki bangunan berwarna kuning, dengan memiliki gedung sekolah yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sekitar jam 10:00 pagi. Jenis metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, penelitian kaulitatif ialah suatu kegiatan mencari fenomena yang terjadi dilapangan, dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Peneliti menggunakan pendekatan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan datanya yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melibatkan beberapa informan yang bersedia untuk diwawancarai yaitu kepala madrasah, pustakawan dan juga beberapa orang yang dapat bersedia memberikan informasi dan data yang di perlukan peneliti tentang Implementasi Standart Nasional Perpustakaan Di

SMP 35 Medan. Proses pengumpulan data di dilakukan dengan cara menggunakan wawancara semi terstruktur secara lisan dan tatap muka antara peneliti dengan partisipan, dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Implementasi Standart Nasional Perpustakaan Di SMP 35 Medan.

Adapun cara proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memahami data yang sudah ada, data penelitian yang diambil dari data wawancara berupa rekaman audio dengan menggunakan handphone yang diambil pada saat wawancara berlangsung, mengambil foto dokumentasi pada saat wawancara berlangsung serta foto bersama partisipan, dan menggunakan catatan yang telah dicatat di buku catatan pada saat wawancara berlangsung, yang telah ditranskripkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) di SMP 35 Medan. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, diperoleh beberapa temuan utama:

1. Kondisi Fisik dan Infrastruktur

Perpustakaan SMP 35 Medan memiliki luas ruangan yang memadai sesuai standar yang ditetapkan. Ruangan perpustakaan didesain dengan baik, memiliki ventilasi yang cukup, dan pencahayaan yang memadai. Fasilitas yang tersedia seperti meja baca, kursi, rak buku, dan komputer telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh SNP. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam hal kelengkapan sarana multimedia dan area khusus untuk membaca digital.

2. Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan ini sudah beragam, mencakup buku pelajaran, referensi, literatur umum, dan fiksi. Namun, jumlah buku masih kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa, terutama buku-buku terbaru dan literatur populer. Koleksi digital dan akses ke sumber daya elektronik seperti e-book dan jurnal online masih terbatas. Perpustakaan perlu menambah koleksi digital untuk meningkatkan aksesibilitas informasi bagi siswa.

3. Pelayanan dan Sumber Daya Manusia

Pelayanan perpustakaan dinilai cukup baik dengan adanya petugas perpustakaan yang terlatih. Namun, jumlah petugas yang ada masih kurang untuk melayani seluruh pengguna perpustakaan secara optimal. Program literasi informasi dan kegiatan yang mendorong minat baca siswa sudah dilaksanakan, namun masih perlu ditingkatkan dari segi variasi dan frekuensi.

4. Manajemen dan Pengelolaan

Manajemen perpustakaan telah menjalankan beberapa standar pengelolaan seperti pencatatan buku, sistem sirkulasi, dan pemeliharaan koleksi. Namun, terdapat kekurangan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk manajemen perpustakaan. Sistem otomatis perpustakaan belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini menghambat efisiensi pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Pembahasan

Implementasi SNP di perpustakaan SMP 35 Medan menunjukkan bahwa sekolah ini telah berupaya memenuhi standar yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan.

1. Kondisi Fisik dan Infrastruktur

Peningkatan fasilitas perpustakaan perlu terus dilakukan. Meskipun kondisi fisik sudah cukup memadai, penambahan sarana multimedia dan area khusus untuk membaca

digital dapat meningkatkan kenyamanan dan fungsi perpustakaan. Ruang perpustakaan yang modern dan nyaman akan menarik minat siswa untuk lebih sering berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

2. Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan perlu menambah jumlah koleksi buku, terutama buku-buku terbaru yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan minat siswa. Selain itu, pengembangan koleksi digital sangat penting untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memfasilitasi akses informasi yang lebih luas bagi siswa.

3. Pelayanan dan Sumber Daya Manusia

Penambahan jumlah petugas perpustakaan perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Pelatihan berkelanjutan bagi petugas perpustakaan juga sangat penting agar mereka selalu siap menghadapi perkembangan informasi dan teknologi. Program literasi informasi harus lebih sering dilaksanakan dengan variasi yang menarik agar siswa lebih tertarik untuk mengembangkan kemampuan membaca dan mencari informasi.

4. Manajemen dan Pengelolaan

Penerapan sistem otomatis perpustakaan akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi manajemen dan pelayanan. Penggunaan teknologi informasi seperti sistem manajemen perpustakaan berbasis komputer dapat mempermudah pencatatan, sirkulasi, dan pemeliharaan koleksi. Selain itu, perpustakaan dapat mengembangkan layanan online seperti katalog online dan peminjaman buku secara daring untuk mempermudah akses siswa.

Secara keseluruhan, implementasi standar nasional perpustakaan di SMP 35 Medan sudah menunjukkan hasil yang positif namun masih membutuhkan beberapa perbaikan dan peningkatan. Dengan komitmen dan dukungan yang terus-menerus, perpustakaan SMP 35 Medan dapat menjadi pusat informasi dan literasi yang optimal bagi seluruh warga sekolah.

KESIMPULAN

Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) di SMP 35 Medan menunjukkan hasil yang cukup positif, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Berikut adalah kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian:

1. Kondisi Fisik dan Infrastruktur

Perpustakaan SMP 35 Medan memiliki fasilitas fisik yang memadai sesuai standar SNP, dengan ruang yang luas, ventilasi, dan pencahayaan yang baik. Fasilitas seperti meja baca, kursi, dan rak buku telah memenuhi standar minimum, namun sarana multimedia dan area khusus untuk membaca digital masih perlu ditingkatkan.

2. Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi buku di perpustakaan sudah cukup beragam, namun jumlahnya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa, terutama buku-buku terbaru dan literatur populer. Koleksi digital masih terbatas, sehingga perlu ditambah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi bagi siswa.

3. Pelayanan dan Sumber Daya Manusia

Pelayanan perpustakaan cukup baik dengan petugas yang terlatih, namun jumlah petugas masih kurang untuk melayani seluruh pengguna secara optimal. Program literasi informasi dan kegiatan yang mendorong minat baca siswa sudah ada, tetapi perlu ditingkatkan dari segi variasi dan frekuensi.

4. Manajemen dan Pengelolaan

Manajemen perpustakaan sudah menjalankan beberapa standar pengelolaan, tetapi pemanfaatan teknologi informasi masih kurang. Sistem otomasi perpustakaan belum sepenuhnya diterapkan, sehingga menghambat efisiensi pengelolaan dan pelayanan.

REFERENSI

- Dewiki.S,dkk. 2024. *Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) di Lingkungan Pondok Pesantren DAAR El Manshur*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN).
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Makmur.S, dkk. 2023. *Membangun Sistem Pemecahan Masalah dan Menetapkan Kebijakan di Madrasah*. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Makmur.S, dkk. 2023. *Implementasi Sistem Pembagian Tugas pada Satuan Pendidikan*. Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies.
- Makmur.S, dkk. 2023. *Sistem Monitoring Evaluasi Pendekatan Sistem Pendidikan*. Jurnal Dirosah Islamiyah.
- Makmur.S. 2021. *Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Bagi Siswa Di Man Batubara*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.
- Makmur.S. 2019. *Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia Kajian Analisis Kritis Pengembangan Sdm Madrasah*. HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman.
- Mathar. 2012. *Quraisy Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar.
- Purnamayanti.A,dkk. 2016. *Implementation Of The National Standards Of Library No. 12 Year 2017 In School Library SMA Negeri 9 Bandar Lampung*. Jurnal Indonesia.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Pengantar Kepustakaan: Pedoman bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Soeatminah. 2000. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta: Kanisius.
- Sutarno. 20016. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2020. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2014.
- Santoso.H.B,dkk. 2020. *Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: Di Perpustakaan Universitas Negeri Malang*. Jurnal Dokumentasi dan Informasi.
- Suwarno, Wiji. 2015. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.